

STUDI LITERATUR: ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Muhamad Seto Satriyo, Putri Monika Syari , Desti Pratiwi, Episiasi

Universitas PGRI Silampari, Kota Lubuk Linggau, Indonesia

author: msetosatriyo01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan studi literatur yang bertujuan untuk menganalisis penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar. Fokus kajian ini meliputi efektivitas media audio visual dalam menarik perhatian siswa, membantu pemahaman konsep, meningkatkan motivasi belajar, serta kontribusinya terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, skripsi, dan publikasi ilmiah yang relevan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Data dianalisis secara kualitatif melalui penelaahan isi, pengelompokan temuan, dan sintesis informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual mampu meningkatkan keterlibatan siswa melalui kombinasi elemen visual dan audio yang menarik, sehingga pembelajaran menjadi lebih konkret, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Media ini juga terbukti meningkatkan motivasi belajar, memperkuat ingatan, serta membantu siswa memahami materi IPS yang bersifat abstrak. Meskipun demikian, penelitian menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat, kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi, serta potensi gangguan perhatian siswa saat menggunakan media digital. Secara keseluruhan, penggunaan media audio visual memberikan kontribusi positif terhadap proses dan hasil pembelajaran IPS, serta direkomendasikan untuk diintegrasikan secara lebih optimal dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: *Media audio visual, pembelajaran IPS, sekolah dasar, hasil belajar, motivasi belajar.*

Abstract

This study is a literature review that examines the use of audio-visual media in Social Studies learning at the elementary school level. The purpose of this research is to analyze the role of audio-visual media in attracting students' attention, supporting understanding of learning materials, and improving learning outcomes. The method used is a literature study by collecting data from journals, books, and relevant scientific sources published in recent years. The data analyzed consist of secondary data using a descriptive qualitative approach. The findings show that audio-visual media can increase students' interest and learning motivation, facilitate understanding of abstract concepts, and have a positive impact on students' learning outcomes. Audio-visual media also create more concrete and meaningful learning experiences through visual

and auditory presentation. However, several obstacles were identified, including limited facilities, technical problems, and teachers' low ability in operating the media. Therefore, institutional support and teacher training are needed to optimize the use of audio-visual media in Social Studies learning.

Keywords: *Audio-visual media, social studies learning, elementary school, learning outcomes, learning motivation.*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pembelajaran yang dahulu berlangsung secara tradisional dan berpusat pada guru, kini perlahan bertransformasi menjadi pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan memanfaatkan sumber belajar berbasis teknologi. Perubahan tersebut juga mulai terasa pada lingkungan sekolah dasar, di mana guru dituntut untuk mampu menyesuaikan strategi dan media pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik generasi sekarang yang akrab dengan layar digital dan visualisasi informasi.

Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), tantangan pembelajaran cenderung lebih kompleks dibandingkan beberapa mata pelajaran lain. Hal ini disebabkan karena materi IPS berkaitan dengan fenomena sosial, sejarah, peristiwa masa lalu, struktur masyarakat, dan hubungan antarruang yang sebagian besar bersifat abstrak dan tidak mudah dihadirkan secara langsung di lingkungan kelas. Bagi siswa sekolah dasar yang secara perkembangan kognitif masih berada pada tahap berpikir konkret, konsep-konsep tersebut sulit dipahami apabila disampaikan hanya melalui ceramah atau penjelasan verbal. Guru kerap menemui kesulitan ketika menjelaskan peristiwa sejarah atau gambaran geografis yang tidak dapat disaksikan secara langsung oleh siswa. Anak usia sekolah dasar jauh lebih mudah memahami pelajaran melalui contoh nyata, gambar, animasi, atau tayangan visual karena informasi tersebut dapat mereka serap menggunakan lebih dari satu indera. Dengan kata lain, media pembelajaran berperan sebagai jembatan yang menghubungkan konsep teoritis dengan pengalaman belajar yang konkret dan dapat dirasakan secara langsung oleh peserta didik.

Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga sarana untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Pemanfaatan media yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak mudah bosan. Selain itu, media visual mampu membantu menyederhanakan

penjelasan guru, memperjelas konsep, dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi. Daryanto (2016) menyatakan bahwa penggunaan media yang menarik mampu meningkatkan perhatian dan motivasi siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih optimal. Salah satu jenis media yang saat ini dinilai paling relevan dengan kebutuhan pembelajaran adalah media audio visual. Media ini merupakan kombinasi antara suara dan gambar bergerak, sehingga mampu menghadirkan pengalaman belajar yang hampir menyerupai peristiwa nyata. Melalui video, animasi, atau dokumentasi visual lainnya, siswa seolah-olah dapat melihat langsung peristiwa sejarah, kondisi geografis, atau proses sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Hal ini memungkinkan pembelajaran IPS menjadi lebih mudah dipahami karena peserta didik dapat membangun hubungan antara konsep dan realitas.

Menurut Alawiyah (2024), media audio visual memiliki sejumlah keunggulan karena dapat menarik perhatian siswa, mengurangi rasa bosan, dan membantu mempercepat proses pemahaman materi. Walaupun demikian, penerapannya juga memiliki keterbatasan, seperti potensi gangguan teknis atau ketergantungan pada perangkat multimedia. Akan tetapi, kekurangan tersebut tidak mengurangi nilai manfaat media audio visual sebagai pendukung pembelajaran yang lebih kontekstual. Sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan Mayer (2020), gabungan antara visual dan audio dapat meningkatkan efektivitas transfer informasi ke memori jangka panjang dibandingkan penjelasan yang hanya mengandalkan teks atau lisan. Ketika siswa memperoleh informasi melalui lebih dari satu saluran pencerapan, materi pelajaran akan lebih mudah diingat dan dipahami. Hal ini sangat sesuai dengan karakteristik materi IPS yang sarat dengan cerita, lokasi, tokoh, serta peristiwa sosial yang membutuhkan representasi visual agar lebih bermakna. Sapriya (2021) juga menekankan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS telah menjadi kebutuhan, bukan lagi pilihan tambahan. Peserta didik saat ini merupakan generasi digital yang terbiasa belajar melalui perangkat visual seperti video, animasi, dan informasi multimedia. Melalui media audio visual, mereka dapat “merasakan” suasana kehidupan masa lalu atau “mengunjungi” tempat-tempat yang jauh melalui tayangan digital meskipun tidak terjun langsung ke lapangan.

Dalam perkembangan pendidikan saat ini, pemanfaatan teknologi berbasis media audio visual, khususnya video, menjadi semakin penting. Media video pembelajaran tidak hanya menghadirkan informasi dalam bentuk yang menarik, tetapi juga berpotensi meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, terutama di tingkat pendidikan dasar. Dengan karakteristik siswa yang kini lebih akrab dengan teknologi digital, video

pembelajaran mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Namun, sekalipun menawarkan banyak keuntungan, terdapat juga sejumlah kelemahan yang perlu dipertimbangkan.

Berdasarkan beberapa analisis sebelumnya menyatakan media audio visual memiliki kelebihan, adapun kelebihan Media audio visual sebagai berikut :

1. Media video menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar.
2. Video membantu siswa memahami konsep abstrak dengan menyajikan informasi secara visual, memungkinkan mereka untuk melihat situasi nyata atau peristiwa sejarah secara lebih jelas.
3. Dengan menggabungkan audio dan visual, video pembelajaran memungkinkan siswa untuk menggunakan lebih dari satu indera saat belajar, yang dapat meningkatkan retensi informasi.
4. Video dapat menyajikan konteks sosial, geografis, atau historis yang memperkaya pemahaman siswa terhadap materi IPS dengan memberikan contoh nyata yang relevan.
5. Siswa dapat mengakses video pembelajaran kapan saja dan di mana saja, mendukung pembelajaran mandiri di luar kelas.
6. Video dapat digunakan dalam proyek kelompok, memungkinkan siswa untuk bekerja sama menganalisis dan membahas video yang ditampilkan.

Berdasarkan beberapa analisis sebelumnya bahwa penggunaan media audio visual ini tidak hanya memiliki kelebihan tetapi juga memiliki kelemahan sebagai berikut :

1. Penggunaan video memerlukan perangkat dan koneksi internet yang baik, yang mungkin tidak selalu tersedia bagi semua siswa.
2. Siswa bisa menjadi cepat teralihkannya oleh konten video yang menarik tetapi tidak relevan, yang bisa mengganggu fokus pada materi pembelajaran.
3. Pembelajaran melalui video sering kali bersifat satu arah, mengurangi kesempatan siswa untuk berinteraksi langsung dengan guru atau teman sejawat.
4. Membuat video pembelajaran yang berkualitas bisa memerlukan investasi waktu dan biaya yang signifikan, baik dalam hal pembangunan konten maupun perangkat yang diperlukan untuk produksinya.
5. Tanpa pengawasan atau penjelasan dari guru, siswa mungkin salah memahami informasi yang disajikan dalam video.

6. Untuk beberapa siswa dengan kebutuhan khusus, video mungkin tidak selalu dapat diakses dengan mudah tanpa adanya subtitle atau audiodeskripsi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan dalam bentuk studi pustaka untuk menganalisis bagaimana media audio visual memengaruhi hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. Penelitian ini berjudul “Analisis Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar” dan bertujuan memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas media audio visual, keunggulannya dalam pembelajaran, serta kontribusinya terhadap peningkatan pemahaman konsep IPS pada peserta didik tingkat dasar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual menjadi salah satu solusi efektif dalam mengatasi tantangan pembelajaran IPS di sekolah dasar. Media ini mampu menghadirkan materi abstrak menjadi lebih nyata, meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, serta membantu membangun pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka untuk menganalisis penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar. Riset kepustakaan atau studi literatur merupakan bagian integral dari setiap kegiatan penelitian. Menurut Sari (2020), riset kepustakaan mengacu pada peninjauan berbagai referensi buku yang relevan dan temuan penelitian sebelumnya, dengan tujuan memperoleh landasan teori atas permasalahan yang dibahas. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur, termasuk artikel jurnal, buku, skripsi, dan dokumen penelitian yang relevan. Proses penelitian dimulai dengan pengumpulan data dari referensi yang berkaitan dengan efek penggunaan media audio visual.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis kualitatif untuk menggali makna dan pola yang terdapat dalam literatur, serta mengevaluasi hubungan antara penggunaan media ini dan hasil belajar siswa. Hasil analisis disajikan secara deskriptif, mencakup ringkasan kelebihan dan kekurangan media audio visual, serta rekomendasi untuk penerapannya dalam pembelajaran IPS. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas media audio visual dan kontribusinya terhadap peningkatan pemahaman konsep IPS di kalangan siswa sekolah dasar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Media Audio Video Menarik Perhatian Siswa dalam Pembelajaran IPS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio video dalam pembelajaran IPS mampu menarik perhatian siswa secara signifikan. Media ini menciptakan suasana belajar yang lebih hidup melalui tampilan gambar bergerak dan suara, sehingga siswa menjadi lebih fokus terhadap pembelajaran. Siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pelajaran ketika media video digunakan dibandingkan dengan metode ceramah. Menurut Ayu & Gito, (2022), media audio visual dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran karena menawarkan pengalaman visual yang lebih nyata dibandingkan dengan metode tradisional. Dengan visualisasi yang menarik, siswa dapat lebih mudah terlibat dan fokus pada materi yang diajarkan. Sedangkan menurut Sapriya, (2021) menyatakan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep sosial yang kompleks, dengan menjelaskan peristiwa sejarah dan fenomena sosial melalui tayangan yang mudah dipahami. Saru & Wira, (2023) juga menambahkan, Media audio video tidak hanya membuat pelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu siswa mengingat informasi lebih baik, karena mereka menggunakan lebih dari satu indera saat belajar sehingga media audio visual juga membantu menyampaikan materi IPS yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

2. Media Audio Visual dapat Membantu Siswa Memahami Materi

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa melalui penyajian materi dalam bentuk visualisasi dan animasi, siswa lebih mudah memahami peristiwa sejarah, fenomena sosial, dan kondisi geografis. Menurut Alawiyah et al., (2024) media audio visual dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan cara menghadirkan informasi melalui visualisasi yang menarik dan mudah dipahami, sehingga siswa lebih mampu mengaitkan konsep dengan realitas sosial yang ada. Sapriya, (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran tidak hanya mampu memperkuat ingatan siswa terhadap materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan analitis mereka saat menganalisis dan memahami situasi sosial yang kompleks. Dengan demikian, media audio visual berperan penting dalam memperdalam pemahaman siswa terhadap berbagai konsep dalam IPS, menjadikannya alat yang efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

3. Media Audio Visual Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media audio visual terbukti meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Siswa memperoleh nilai yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media video. Media audio visual memberikan stimulus belajar yang lebih menarik sehingga siswa lebih mudah memahami isi materi dan termotivasi untuk belajar. Menurut Daryanto, (2016), media audio visual mampu mempercepat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggabungkan elemen audio dan visual yang menarik. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Ayu et al., (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil akademik siswa. Hal ini dikarenakan video pembelajaran menyediakan konteks visual yang membantu siswa untuk mengaitkan konsep yang dipelajari dengan kenyataan sehari-hari, sehingga memudahkan mereka dalam memahami dan mengingat informasi. Dengan demikian, pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran IPS tidak hanya meningkatkan perhatian siswa, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar mereka

4. Media Video dapat Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Pramuswari et al., (2023) diketahui bahwa penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan ketenangan, kebahagiaan, semangat, dan antusiasme siswa saat belajar. Hal ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan kelas yang lebih mendukung. Sejalan dengan Isdamayani et al., (2024) penggunaan alat bantu pembelajaran yang berbasis audio visual mampu meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar jika dibandingkan dengan hanya menggunakan metode ceramah. Di samping itu, seiring dengan bertambahnya ketertarikan siswa melalui media audio visual, hasil belajar yang dicapai oleh siswa juga cenderung lebih memuaskan. Ini terjadi karena ketika ada minat, siswa akan mengerjakan tugas-tugas mereka dengan lebih fokus dan bersemangat. Dengan demikian, media audiovisual seperti video dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, karena mengintegrasikan faktor internal dan eksternal melalui pendekatan pembelajaran yang lebih modern dan menarik.

5. Hambatan dalam penggunaan Media Video di Sekolah Dasar

Temuan penelitian juga mengungkapkan sejumlah kendala dalam penerapan media audio visual di sekolah dasar.

- a. keterbatasan sarana dan prasarana menjadi hambatan utama. Ketersediaan perangkat seperti proyektor, laptop, pengeras suara, listrik, dan internet masih terbatas. Hal ini menyebabkan guru harus bergantian menggunakan peralatan, sehingga pembelajaran tidak dapat berlangsung secara optimal (Batubara & Ariani, 2019).
- b. kendala dalam pemilihan konten video. Guru harus memastikan kesesuaian video dengan konteks sosial, budaya, dan lingkungan siswa. Selain itu, video juga harus sesuai dengan kompetensi dasar serta memiliki kualitas visual dan durasi yang tepat (Adji, Waluyo et al., 2021).
- c. Keterbatasan kemampuan teknologi guru. Banyak guru belum menguasai teknologi informasi sehingga lebih memilih metode ceramah. Barokah et al., (2025) berpendapat bahwa tidak sedikit guru merasa kurang percaya diri dalam memanfaatkan teknologi karena belum terbiasa atau belum memiliki pengalaman yang memadai. Sebagian dari mereka hanya belajar teknologi secara otodidak atau melalui pelatihan singkat yang kurang memberikan pengalaman praktik langsung. Kondisi ini membuat mereka mengalami kesulitan dalam memilih serta mengembangkan media pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan siswa.
- d. Persepsi guru yang menganggap media audio sulit digunakan menyebabkan minimnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. S. Hadijah, (2024) menyatakan bahwa guru merasakan kesulitan dalam pembuatan media audiovisual untuk pembelajaran IPS, sehingga minim dalam penggunaannya. Persepsi ini menjadi problematika utama yang menghambat pemanfaatan teknologi secara optimal.
- e. Perbedaan karakteristik siswa juga menjadi tantangan dalam menerapkan media audio visual. Fransiska, (2020) mengungkapkan bahwa terlihat masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri atau mengganggu teman di sekitarnya, sehingga menghambat konsentrasi siswa lain. Kondisi ini tidak hanya merugikan teman-temannya, tetapi juga membuat proses pembelajaran terhenti sejenak karena saya harus memberikan teguran serta arahan kepada siswa yang membuat keributan. Akibatnya, alokasi waktu pembelajaran menjadi tidak sesuai dengan rencana. Sikap siswa yang beragam menuntut guru untuk memiliki keterampilan manajemen kelas yang baik agar pembelajaran tetap efektif (Baihaqi et al., 2020).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis studi pustaka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar. Media ini efektif dalam menarik perhatian siswa, memperjelas materi yang bersifat abstrak, meningkatkan motivasi belajar, serta berdampak positif pada hasil belajar. Kombinasi elemen visual dan audio mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih konkret, interaktif, dan bermakna bagi siswa. Namun demikian, penerapannya masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana prasarana, kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi, dan perbedaan karakteristik siswa yang memengaruhi fokus belajar. Temuan ini mengimplikasikan perlunya dukungan institusi sekolah dalam bentuk penyediaan fasilitas yang memadai serta peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan teknologi pembelajaran. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji pemanfaatan media audio visual secara praktis melalui eksperimen kelas atau pengembangan media berbasis digital yang lebih inovatif.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini. Terima kasih disampaikan kepada para dosen pembimbing, rekan peneliti, serta institusi Universitas PGRI Silampari yang telah memberikan dukungan akademik dan fasilitas selama proses pengumpulan data dan penulisan artikel. Penghargaan juga diberikan kepada para penulis dan peneliti sebelumnya yang karya ilmiahnya menjadi rujukan utama dalam studi literatur ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran IPS di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, Waluyo, S., Ansari, Muhammad, I., Bashit, A., & Albar, M. (2021). ANALISIS KELAYAKAN VIDEO PEMBELAJARAN IPS JENJANG MI/SD DI PLATFORM YOUTUBE PADA MATERI KERAGAMAN AGAMA DI INDONESIA. 57–69. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v6i2.4362>.
- Alawiyah, N. N., Puspitasari, W. D., & Cahyaningsih, U. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. 3(2), 65–71.
- Ayu, N., Lestari, P., Made, N., Prima, I., Fatmawan, A. R., Sri, M., Dewi, A., Kurniawati, K. L., Ilmawan, A. W., Science, S., Program, S., Faculty, E., Mulya, T., Language, E., Study, E., & Faculty, E. (2024). THE EFFECTIVENESS OF VIDEO BASED LEARNING MEDIA TO INCREASE LEARNING MOTIVATION ON ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS. 8, 118–125. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v8i1.78702>
- Baihaqi, A., Mufarroha, A., Imani, A. I. T., Wonosari, J., Pembelajaran, M., & Agama, P. (2020). YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN. 07(01), 74–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.47077/edusiana.v7i1.19>.
- Barokah, T., Sapriani, M., Cahyani, V. J., Astin, H., Negara, C., Melany, S. D., & Sofwan, M. (2025). KESULITAN GURU DALAM MENGOPTIMALKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR. 10.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2019). MODEL PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ADAPTIF DI SEKOLAH DASAR Hamdan. 33–46. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v5i1.2356>
- Daryanto. (2016). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media
- Fransiska. (2020). IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 39 TALANG BARU KABUPATEN LEBONG. IAIN BENGKULU.
- Isdamayani, Agustina, R., Lestari, Selly, S., Hajar, S., & Nasution, Yuspiana, A. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SD IT Al-Furqon.
- Mayer, R. E. (2020). Multimedia Learning (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Pramuswari, M. F., Putri, T. M., Berlianna, R., & Jadidah, I. T. (2023). ANALISIS MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS. 02, 197–204.
- Sapriya. (2021). Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Saru, D., & Wira, A. (2023). "Multimedia Learning: Enhancing Retention and Engagement Among Elementary Students." *International Journal of Learning and Development*, 12(1), 45-60.
- Sari. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41-53.

S, H. (2024). *PROBLEMATIKA GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 2 PAREPARE. IAIN PAREPARE.*